



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	30 - July -2021	
Close	6,070.03	Value (Rp Triliun)	14.89
Change (point)	(50.68)	Volume (Miliar Lbr)	22.71
Persen (%)	-0.83%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,446
Average PER (x)	12.7	LQ 45 Persen (%)	(1.17)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,878	4,441	(563)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,935.00	(149.1)	-0.43%
Nasdaq	14,763.00	(105.60)	-0.72%
FTSE	7,032.00	(46.10)	-0.66%
DAX	15,544.00	(96.10)	-0.62%
CAC 40	6,613.00	(21.01)	-0.32%
Hangseng	25,908.00	(335.60)	-1.30%
Nikkei 255	27,283.00	(498.80)	-1.83%
Straits Times	3,181.00	38.90	1.22%

Yield Indo Sun 10Y	6.4479	(0.017)	-0.26%
Yield US10Y	1.2390	(0.030)	-2.42%
VIX	18.24	0.540	2.96%
Como Indx	218.08	(3.130)	-1.44%
IndoCDS	81.39	0.916	1.13%
EIDO	20.09	(0.100)	-0.50%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$ /ton)	19,562.00	(327.50)	-1.67%
Tin (\$ /ton)	34,765.00	(17.50)	-0.05%
Gold (\$ /t.oz)	1,817.20	(18.60)	-1.02%
CPO (RM /ton)	4,371.00	(60.00)	-1.37%
Wood Pulp	4,762.50	-	0.00%
Oil NYMEX (\$ /barrel)	73.95	0.33	0.45%
Coal NEWC (\$ /ton)	147.95	0.55	0.37%

Sumber: bloomberg, Iqplius

Market Review

- Rilis kinerja emiten yang telah melaporkan keuangan sebagian besar menunjukkan laba yang lebih baik dari sebelumnya. Rilis laporan keuangan emiten tidak selalu berikan angin segar untuk IHSG, dimana bursa Indonesia ditutup koreksi sebesar 50,68 poin menuju 6.070. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp531 miliar dengan total transaksi perdagangan Jumat senilai Rp15,42 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, AGRO, BBYB, FREN, BBRI, MLPL, ARTO, BRIS, ASII, TLKM.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, NICKL, MLPL, AGRS, BBYB, BGTG, CENT, ZINC, BULL, BBKP
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, ASII, TLKM, BBRI, UNVR, BMRI, MDKA, ARTO, TOWR, EMTK
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, PGAS, BBRI, TLKM, ASII, BMRI, ANTM, UNVR, MDKA, BBNI.
- Emiten Lose %: GGRM, INKP, JPFA, TKIM, WIKA, MEDC, PWON, HMSP, MIKA, ANTM.
- Emiten Top % : EXCL, TBIG, TPIA, ASII, JSMR, ADRO, TLKM.
- Tingginya jumlah orang terinfeksi virus Corona negara-negara Asia, hal ini memicu kecemasan para investor saham. Sepanjang perdagangan akhir pekan, dimana mayoritas bursa Asia bergerak dikawasan negatif. Aksi *profit taking* tersebut membuat bursa Asia berakhir turun.
- Pasca cetak rekor pada perdagangan sebelumnya, dimana Dow Jones ditutup melemah sebesar 149,10 poin menuju 34.935 dibebani dengan ekspektasi laporan keuangan emiten K2-2021 lebih rendah. Saham Amazon.com menjadi menahan laju bursa AS akibatnya investor pun mendorong aksi jual bersih. Amazon tertekan dengan ekspektasi pendapatan sepanjang pandemi anjlok.
- Harga minyak mentah kembali rally dengan menguat sebesar 0,45% menuju US\$73,93 terdorong dengan ekspektasi cadangan minyak kembali turun.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.010 Support I : 6.040 sedangkan Resistance I : 6.130 dan Resistance II: 6.190;
- Public Expose: PANS, COCO, SGER; RUPS: YELO, PANS, SGER, COCO; Cum Date Cash Dividend: LPIN Rp.117, AKPI Rp.25, MYOR, Rp.52, PBSA Rp.27 ; Ex Date Cash Dividend: RDTX, SKBM, SKRN
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 30.738 kasus menjadi 3.440.396 kasus, jumlah dirawat menjadi 535.135 orang, yang meninggal tambah 1.604 orang menjadi 95.723 orang dan jumlah yang sembuh tambah 39.446 pasien sebesar 2.809.538 orang.
- NewEmiten : PT Astra International Tbk cetak Laba bersih terkumpul Rp8,8 triliun, turun 22,38 persen dibanding edisi sama 2020 sebesar Rp11,3 triliun. PT Kino Indonesia Tbk bukukan laba bersih Rp37,70 miliar atau anjlok 68,60% dari tahun sebelumnya. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) meraih laba bersih pemilik entitas induk mencapai Rp1,49 triliun pada semester I-2021 atau meningkat 7,9% dari semester I-2020 yang mencapai Rp 1,38 triliun. PT. PP Presisi Tbk. (PPRE) menyatakan telah mengakhiri pembelian kembali (buyback) saham perseroan tanggal 30 Juli 2021 dengan menyelesaikan melakukan pembelian kembali (buy back) sebanyak 108.058.700 saham.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati membebaskan pajak atas beberapa barang mewah. Hal ini tercantum dalam PMK Nomor 96/PMK.03/2021 tentang Penetapan Jenis Barang Kena Pajak Selain Kendaraan Bermotor yang Dikenai Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. Peraturan ini juga diatur jenis barang kena PPNBM yang tergolong mewah, dengan tarif yang ditetapkan beragam, yakni 20 persen, 40 persen, 50 persen, dan 75 persen
- Perdagangan awal bulan Agustus, dimana investor tengah menanti rilis inflasi Juli 2021. Diproyeksi perkembangan inflasi Indonesia sepanjang Juli mengalami inflasi 0,01% sebelumnya deflasi 0,16% MoM atau sekitar 1,45% Mom lebih tinggi dari sebelumnya 1,33%. Diharapkan data inflasi peluang mendorong ekspektasi konsumsi masyarakat ditengah-tengah PPKM yang dilakukan sepanjang sebelumnya sebelumnya. Selain itu pelaku pasar Asia pun menanti rilis perkembangan Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur Caizin China Juli. Data tersebut diperkirakan lebih lambat dari sebelumnya. Ditambah lagi dengan harga spot komoditas sepanjang akhir pekan kemarin catatkan penurunan dimulai dari nickel, timah, emas, dan CPO, tetapi harga harga minyak mentah maupun batubara catatkan penguatan. Investor pun menanti petunjuk keputusan pemerintah terkait dengan PPKM level 4 dan 3. Sinyal pengumuman tersebut bisa berikan angin segar untuk pergerakan IHSG sepanjang perdagangan hari ini. Dengan mempertimbangkan IHSG hari ini peluang menguji kawasan positif namun sinyal negatif bisa berubah pada perdagangan hari ini. Bursa Indonesia akan bergerak kisaran 6.010-6.130.
- Bow : EMTK, TOWR, MLPL, LPPF, MPPA, BRIS, AGRO, CENT , LINK, ADRO, PTBA.

NEWS EMITEN

IPO – GoTo Bidik Dana US\$2 Miliar

GoTo, perusahaan hasil merger Gojek dan Tokopedia, dikabarkan akan mencatatkan sahamnya (listing) di Bursa Efek Indonesia dan Amerika Serikat (AS). GoTo membidik dana US\$ 2 miliar dari penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. GoTo berencana mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun ini. GoTo sudah memulai proses penggalangan dana sekitar US\$ 1-2 miliar dengan valuasi sekitar US\$ 25-30 miliar. GoTo merupakan salah satu perusahaan teknologi yang berkembang di kawasan Asia Tenggara. Hingga akhir 2020, GoTo mencatat total gross transaction value (GTV) lebih dari US\$ 22 miliar. (Sumber: Investor.id) PER :311,36x

JSMR – Cetak Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp855,63 Miliar.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) mencetak laba bersih sebesar Rp 855,63 miliar pada semester I-2021, meningkat 709,25% dibanding capaian pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 105,73 miliar. Perseroan juga membukukan EBITDA sebesar Rp 3,62 triliun, tumbuh 40,76% atau sekitar Rp 1,05 triliun dibandingkan semester I-2020 sebesar Rp 2,6 triliun. pendapatan usaha di mana pada semester I-2021 ini, Jasa Marga menunjukkan kinerja positif dengan meraih Rp 5.64 triliun atau meningkat 29,95% dibanding semester I-2020. (Sumber: Investor.id) PER: 16,32x

MYOR– Akan Bagi Dividen Rp52/saham

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp52 per saham pada 13 Agustus 2021. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp52. jadwal pembagian tersebut sebagai : Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 2 Agustus 2021. Cum Dividen di Pasar Tunai 4 Agustus 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER : 15,35x

ISAT – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp5,59 Triliun.

PT Indosat Tbk hingga semester I 2021 mencatatkan laba bersih Rp5,59 triliun atau membaik dibandingkan periode yang sama tahun 2020 yang tercatat rugi bersih Rp341,1 miliar. laba bersih itu lebih didorong transaksi penjualan menara, peningkatan pendapatan yang sangat baik serta optimalisasi biaya yang dilakukan secara berkelanjutan. Pada semester I 2021 ini ISAT melego menara senilai Rp6,166 triliun. Sedangkan pada semester I 2020 pos tersebut nihil. pendapatan tercatat sebesar Rp14, 983 triliun, atau naik sebesar 11,4 persen dibandingkan semester I 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: 47,34x

BRIS – Catat Kredit S1-2021 Senilai Rp161 Triliun.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk hingga semester I 2021 berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp161,5 triliun atau tumbuh 11,73 persen dibanding semester I-2020 yang mencapai Rp144,54 triliun. pertumbuhan pembiayaan tersebut terutama ditopang oleh pembiayaan kepada sektor mikro, gadai emas, dan konsumen. Pembiayaan konsumen juga tumbuh 27,38 persen, dari Rp58,91 triliun pada semester I-2020 menjadi Rp75,04 triliun di semester I-2021. (Sumber: Emitennews.com)

ASII – Laba Bersih S1-2021 Anjlok 22,38%

PT Astra International semester pertama 2021 mencatat pendapatan bersih Rp107,39 triliun. Tumbuh 19,60 persen dari periode sama 2020 senilai Rp89,79 triliun. Laba bersih terkumpul Rp8,8 triliun, turun 22,38 persen dibanding edisi sama 2020 sebesar Rp11,3 triliun. Penurunan laba itu, disebabkan adanya keuntungan penjualan saham PT Bank Permata (BNLI) pada semester pertama 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: 9,91x

SILO – Laba Bersih Senilai Rp291 Miliar.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) hingga semester I 2021 mencatatkan laba bersih Rp291,53 miliar atau membaik dibandingkan periode yang sama tahun 2020 yang masih rugi bersih Rp130,042 miliar. Sehingga per saham dasar senilai Rp179,32. pendapatan naik 51,65 persen menjadi Rp3,811 triliun. Rincinya, pendapatan dari rawat inap naik 52,68 persen menjadi Rp2,078 triliun dan pendapatan rawat jalan naik 50,56 persen menjadi Rp1,733 triliun. beban pokok pendapatan bengkak 30,01 persen menjadi Rp2,023 triliun. Sehingga laba kotor naik 87,029 persen menjadi Rp1,788 triliun. (Sumber: Investor.id) PER: -9,21x

SRTG – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp15,30 Triliun.

PT Saratoga Investama Sedaya perusahaan yang dimiliki sahamnya Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno hingga semester I semester 2021, membukukan laba bersih Rp15,3 triliun. Berbanding terbalik dari periode sama 2020 dengan rugi bersih Rp2,1 triliun. semester pertama 2021, membukukan laba bersih Rp15,3 triliun. Berbanding terbalik dari periode sama 2020 dengan rugi bersih Rp2,1 triliun. perusahaan mencatat net asset value (NAV) senilai Rp46,5 triliun. Nilai itu, meningkat dibanding akhir 2020 mencapai Rp31,7 triliun. Kinerja positif itu, telah mendorong pertumbuhan nilai portofolio Saratoga. (Sumber: Investor.id) PER : 8,81x

CPIN – Akan Bagi Dividen Rp112/saham

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk akan membagikan dividen tunai sebesar Rp112 per saham pada 13 Agustus 2021. setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp112 per saham. jadwal pembagian tersebut sebagai: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 3 Agustus 2021. Cum Dividen di Pasar Tunai 5 Agustus 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER:34,37x

GOOD – Beli Saham KEJU Senilai Rp162,56 Miliar

PT Garudafood Putra Putri Jaya memborong saham PT Mulia Boga Raya senilai Rp162,56 miliar. Tepatnya, 142.848.000 lembar saham milik PT Tudung Putra Putri Jaya (TPPJ). Transaksi pembelian pada harga Rp1.138 per lembar itu, dilakukan pada 19 Juli 2021. Jumlah itu mewakili 9,52 persen saham ditempatkan dan disetor dalam PT Mulia Boga Raya. Garudafood membeli saham Mulia Boga untuk meningkatkan dividen pemegang saham dengan peningkatan laba diatribusikan kepada perseroan. (Sumber : Emitennews.com) PER : 5,44x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ADRO Closed Price 1.335 Buy Kisaran : 1.300-1.320 Support : 1.280 Target Jual 1 : 1.360 Target Jual 2 : 1.400</p> <p>AGRO Closed Price: 2.500 Buy Kisaran : 2.380-2.410 Support : 2.300 Target Jual 1 : 2.650 Target Jual 2 : 2.800</p> <p>TOWR Closed Price: 1.465 Buy Kisaran : 1.430-1.450 Support : 1.400 Target Jual 1 : 1.540 Target Jual 2 : 1.620</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>PTBA Closed Price: 2.230 Buy Kisaran : 2.180-2.210 Support : 2.150 Target Jual 1 : 2.300 Target Jual 2 : 2.340</p> <p>LPPF Closed Price: 1.635 Buy Kisaran : 1.600-1.620 Support : 1.550 Target Jual 1 : 1.680 Target Jual 2 : 1.730</p> <p>EXCL Closed Price: 2.690 Buy Kisaran : 2.600-2.650 Support : 2.550 Target Jual 1 : 2.710 Target Jual 2 : 2.800</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	32	GMFI	L	63	PLAS	L
2	ACES	M	33	GOLL	B,L,Y,X	64	POLI	L
3	AKKU	L	34	GTBO	L,S,X	65	POLL	M,L,X
4	ALMI	E	35	HDTX	L	66	POLU	L
5	ARGO	E	36	HITS	L	67	POLY	E
6	ARMY	L,Y	37	HOME	A,L	68	RIMO	L,Y
7	ARTI	E	38	IBFN	E,D,X	69	ROCK	L
8	BIKA	E	39	INTA	E,D,X	70	RONY	L
9	BINA	X	40	JKSW	E	71	SAFE	E
10	BIPI	L	41	KARW	E	72	SIMA	E,L,Y
11	BOSS	L	42	KBRI	L,S,Y,X	73	SKYB	L,Y
12	BTEL	E	43	KIJA	Y	74	SOTS	L
13	BUVA	L	44	KJEN	L	75	SQMI	E
14	CANI	E	45	KPAL	L	76	SRIL	M
15	CASS	L	46	KRAH	B,L,Y	77	SUGI	L,Y
16	CMPP	E	47	LAPD	E,D,X	78	SULI	E
17	CNKO	E,L,Y	48	MABA	D,L,Y,X	79	TAXI	E
18	CNTX	E	49	MAGP	L	80	TDPM	M,L,X
19	COWL	L,Y	50	MAMI	L	81	TELE	E,L
20	CPRI	L	51	MARI	L	82	TGRA	L
21	CPRO	L	52	MDRN	E,L	83	TIRA	L
22	DEAL	L	53	MGNA	E,D,S,X	84	TIRT	E
23	DPUM	L	54	MMLP	L	85	TRAM	L,Y
24	DUCK	L	55	MPRO	L	86	TRIL	L
25	DWGL	E	56	MTFN	E	87	TRIO	E
26	ELTY	L	57	MTRA	B,L,Y,X	88	UNIT	L
27	ENVY	L,S,X	58	MYRX	L,Y	89	UNSP	E,L
28	ETWA	E,L	59	NIPS	L,Y	90	WOWS	L
29	FORZ	L	60	NUSA	L,Y	91	WSBP	M
30	GIAA	M,E,D,L,X	61	OCAP	E,S,X	92	ZBRA	E
31	GLOB	E	62	PICO	M,X			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaman Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

- **Penerimaan perpajakan** 1.444,5
- **Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)** 298,2
- **Penerimaan hibah** 0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

- **Belanja pemerintahan pusat** 1.954,5
- **Transfer ke daerah dan dana desa** 795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- **Kesehatan** : Rp25,4 triliun**
- **Dana Perlindungan Sosial** : Rp110,2 triliun
- **Sektoral K/L dan Pemda** : Rp184,2 triliun
- **Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi** : Rp63,84 triliun
- **Insentif Usaha** : Rp20,26 triliun
- Total** : Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEN0

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
